

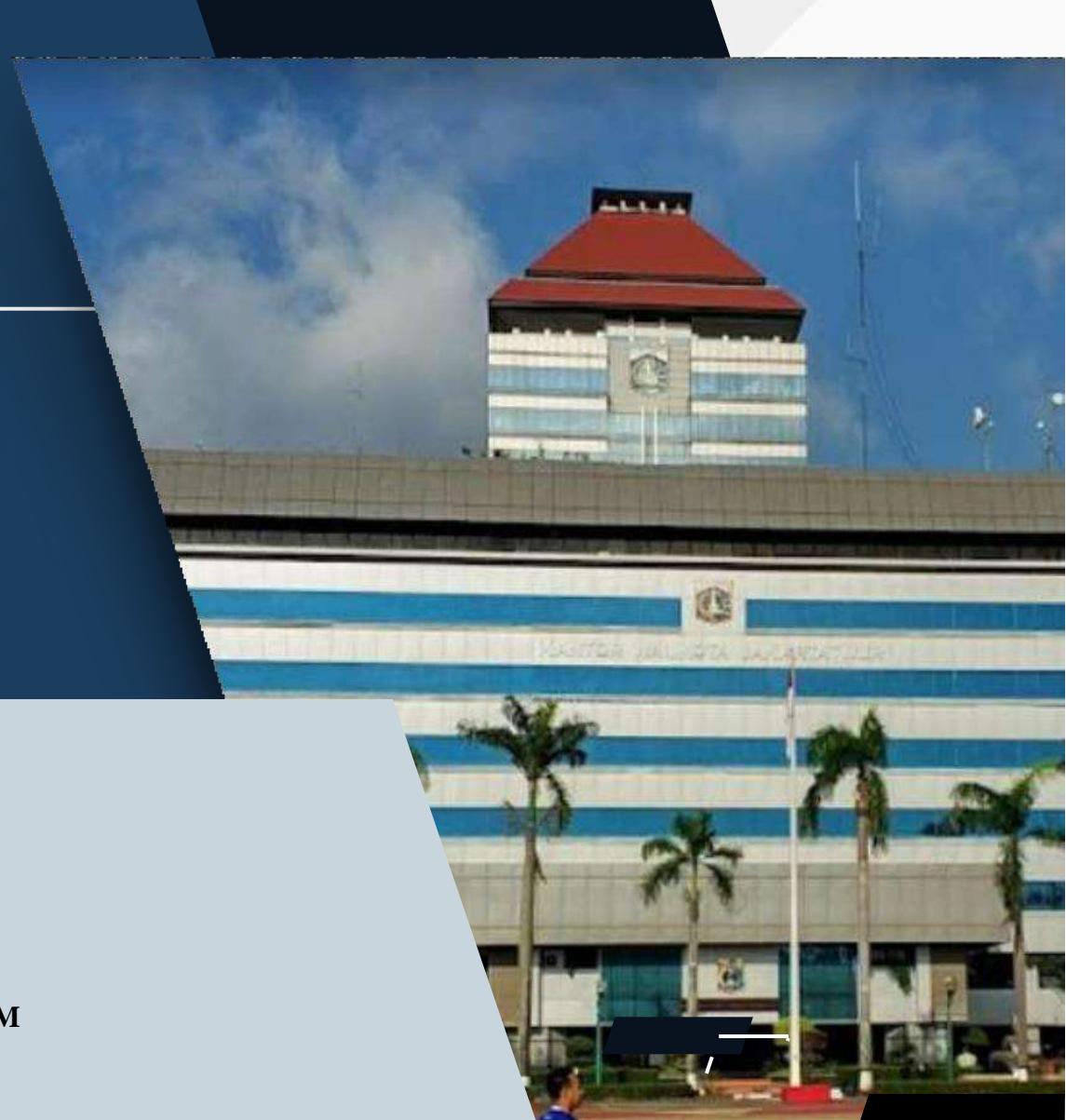
rawa

KLIPING BERITA HUKUM

JULI

JDIH JAKARTA TIMUR

2025



Polisi Ungkap Fortuner Tabrak 5 Mobil di Utan Kayu Pakai Pelat Dinas Palsu



Tanggal: 14 Juli 2025

Sumber: news.detik.com

Jakarta - Ditlantas Polda Metro Jaya mengungkap fakta baru dari kecelakaan beruntun di Utan Kayu, Rawamangun, Jakarta Timur, pada Jumat (11/7).

Polisi menjelaskan mobil Fortuner yang diduga menjadi penyebab awal kecelakaan beruntun menggunakan pelat dinas palsu.

"Salah satu fakta yang kemarin, baru-baru ini terjadi, kecelakaan lalu lintas yang di Rawamangun atau beruntun, itu ternyata TNKB-nya menggunakan TNKB palsu," jelas Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Komaruddin kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Senin (14/7/2025).

Komaruddin menjelaskan mobil Fortuner tersebut menggunakan pelat dinas palsu untuk menghindari tilang elektronik atau ETLE. Pihaknya menegaskan pelat dinas pun bisa terekam dan tertangkap kamera ETLE.

"(Penggunaan pelat dinas palsu) untuk menghindari capture-an kamera. Karena sekarang untuk kendaraan dinas pun ter-capture oleh kamera itu. Bukan hanya kendaraan masyarakat, tapi kendaraan dinas juga ter-capture oleh ETLE," terang Komaruddin.

Komaruddin mengatakan sejauh ini pihaknya juga telah berkoordinasi dengan POM TNI maupun Propam Polri untuk tetap melakukan penindakan menggunakan ETLE terhadap kendaraan berpelat dinas jika terbukti kedapatan melanggar lalu lintas.

"Kita telah berkoordinasi dengan POM TNI, kemudian Propam Mabes Polri, bahwa seluruh kendaraan dinas ter-capture. Karena yang disasar adalah pengendara, bukan lagi objek kendaraan,

tapi perilaku dari pengendara," kata dia.

Sebelumnya, Satlantas Polres Jakarta Timur menyelidiki dugaan satu unit mobil Fortuner penyebab kecelakaan beruntun di Utan Kayu yang menggunakan pelat dinas saat kejadian. Dugaan mobil Fortuner pemicu kecelakaan beruntun menggunakan pelat dinas beredar di media sosial (medsos).

"Ya itu kita sedang telusurin, itu pelat dinas dari mana. Tapi yang jelas kadang-kadang kita kan telusurin itu kemungkinan ada juga orang yang suka pakai, misalnya itu bukan mobil dinas sebenarnya, tapi pakai mobil dinas," kata Kanit Laka Lantas Polres Jakarta Timur AKP Darwis Yunarta di kantornya, Rabu (11/7).

Darwis menyebutkan mobil Fortuner berwarna hitam itu diduga memakai pelat dinas saat kecelakaan. Namun dia menduga kemungkinan pelat itu bukan pelat asli.

"Tapi yang jelas itu pelat dinas mana juga kita baru telusurin. Tapi kayaknya sih mungkin orang nempel aja sih," jelasnya.

Darwis menegaskan, bila memang pelat dinas itu palsu, hal itu juga merupakan pelanggaran.

"Nah, kalau memang nggak benar, bukan mobil dinas yang sebenarnya kan berarti berarti kan pelanggaran. Tapi untuk peristiwa laka itu kan pasti lebih berat peristiwa lakanya, daripada hanya sekedar pelat nomor," ucapnya.

Editor: Kurniawan Fadilah

Kecelakaan Beruntun 5 Mobil di Utan Kayu Jaktim, 2 Orang Luka



Tanggal: 11 Juli 2025

Sumber: news.detik.com

Jakarta - Kecelakaan beruntun terjadi di Jalan Ahmad Yani, Jakarta Timur, tepatnya di depan Halte Transjakarta Utan Kayu pagi ini. Dua orang terluka akibat peristiwa ini.

"Ada dua korban luka-luka saja, kami bawa ke Unit Laka Lalu Lintas Jakarta Timur di Kebon Nanas," kata Wakil Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Metro Jakarta Timur Kompol Sunaryo di Jakarta Timur dilansir Antara, Jumat (11/7/2025).

Sunaryo mengatakan kecelakaan terjadi pada pukul 06.30 WIB tadi. Dia mengatakan pihaknya masih menyelidiki kronologi kecelakaan yang melibatkan lima unit mobil dan dua unit sepeda motor tersebut.

"Kronologi masih dalam penyelidikan kami, yang terlibat ada lima kendaraan mobil dan dua sepeda motor," ujar Sunaryo.

Sebanyak lima unit kendaraan mobil yang terlibat antara lain tiga unit minibus, satu taksi, dan satu mobil kendaraan listrik. Jajaran Satlantas pun turut mengatur arus lalu lintas yang sempat mengalami kemacetan karena kecelakaan yang terjadi pada jam sibuk.

"Tadi anggota langsung turun, olah tempat kejadian perkara (TKP) dan mengatur lalu lintas, untuk saat ini sudah berangsur lancar," ucap Sunaryo.

Seluruh kendaraan yang terlibat kecelakaan juga telah dibawa ke Unit Kecelakaan Lalu Lintas Polres Metro Jakarta Timur di kawasan Kebon Nanas untuk penanganan lebih lanjut.

Sementara itu, salah satu korban yang merupakan sopir taksi bernama Ridwan (30) mengatakan kecelakaan terjadi ketika sebuah mobil Toyota Fortuner melaju kencang saat kondisi lampu lalu

lintas sedang merah.

"Kita posisi lagi antre lampu merah, kondisi lampu merah, tiba-tiba ada Fortuner nabrak langsung dengan kecepatan tinggi dan tidak rem," kata Ridwan.

Lalu, katanya, mobil tersebut langsung menabrak beberapa kendaraan di depannya. Dia mengatakan saat kejadian kondisi lalu lintas sedang ramai karena bertepatan dengan jam berangkat kerja.

"Ramai itu, kejadian pagi sekitar pukul 06.30 WIB, alhamdulillah tidak ada korban jiwa, tapi saya salah satu korbannya," ucap Ridwan.

Editor: Antara

Tawuran di Ciracas Jaktim Makan Korban, 2 Pelaku Ditangkap



Tanggal: 17 Juli 2025

Sumber: news.detik.com

Jakarta - Tawuran antarkelompok remaja di Ciracas, Jakarta Timur, menelan korban jiwa. Satu orang tewas dalam insiden tersebut.

"Benar (ada korban tewas). Korban sekitar 18 tahun, baru selesai sekolah," kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur AKBP Dicky Fertoffan, saat dihubungi detikcom, Kamis (18/7/2025).

Dicky mengatakan dua orang pelaku telah diamankan dalam kejadian tersebut.

"Untuk detailnya, silakan hubungi Humas," kata dia.

Tawuran tersebut terjadi di Jalan Taruna Jaya, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, pada Sabtu (12/7) dini hari.

Tawuran ini terekam video amatir dan viral di media sosial. Dalam rekaman video yang beredar, terlihat sekelompok pelaku tawuran konvoi naik motor sambil mengacung-acungkan senjata tajam.

Dinarasikan, para pelaku ini terlibat tawuran yang menimbulkan satu orang tewas. Tayangan video tersebut juga menampilkan potongan foto yang memperlihatkan makam korban tawuran. Di atas makam tersebut terdapat kaus hitam bertuliskan 'Rukun Peace Love'.

Editor: Wildan Noviansah

3 Kasus Kejahatan Menonjol Diungkap Polda Metro Jaya, Penculikan-Penganiayaan



Jumpa pers Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Metro Jaya. (Kurniawan/detikcom)

Jakarta - Polda Metro Jaya mengungkap 1.449 kasus kejahatan jalanan selama periode April-Juni 2025. Dari ribuan kasus yang bisa diungkap, terdapat tiga kasus menonjol. Dirreskrim Polda Metro Jaya Kombes Wira Satya Triputra menyampaikan kasus menonjol pertama yang diungkap adalah soal penculikan di Pasar Rebo, Jakarta Timur (Jaktim), pada 10 April 2025. Korban penculikan dalam kasus ini merupakan anak di bawah umur.

"Modus pelaku membawa kabur seorang wanita yang belum dewasa ataupun kategori anak-anak serta melakukan persetubuhan dan atau percabulan," ungkap Wira dalam konferensi pers di Mapolda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Selasa (8/7/2025).

Dia menyampaikan kasus ini diungkap secara cepat oleh tim Subdit Resmob Polda Metro Jaya. Pelaku pun ditangkap.

Kasus penculikan serta percabulan terhadap anak ini menjadi sorotan Polda Metro. Dia mengatakan ungkap kasus ini juga sebagai komitmen Polda Metro Jaya dalam melindungi kelompok rentan, khususnya anak-anak maupun perempuan.

Kasus menonjol selanjutnya adalah kasus kekerasan yang terjadi pada 6 Mei 2025 di Kampung Rawa Julang, Desa Melaruang, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Kasus ini diungkap hingga akhirnya pelaku bisa ditangkap saat mencoba melarikan diri

"Kasus tersebut berhasil diungkap oleh tim dari Subdit Jatanras dan tersangka kurang dari 1 x 24 jam berhasil ditangkap ketika melarikan diri," terang Wira.

Sementara kasus menonjol yang berikutnya yaitu kasus pencurian sepeda motor di salah satu bank pemerintah daerah Tanjung Priok. Wira menjelaskan saat kejadian, ada 8 unit sepeda motor kondisi masih baru dan dalam keadaan terkunci.

"Delapan unit tersebut dilaporkan hilang dan alhamdulillah kasus tersebut setelah dilakukan penyelidikan dan pendalaman oleh tim dari Subdit Kendaraan Bermotor Polda Metro Jaya, berhasil mengungkap tersangka," ujar Wira.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya melakukan kegiatan operasional pengungkapan kasus-kasus kejahatan jalanan atau street crime selama April hingga Juni 2025. Operasi terhadap kejahatan jalanan ini merupakan komitmen Polda Metro untuk selalu hadir di tengah-tengah masyarakat.

"Proses pengungkapan kasus sebagai bentuk komitmen dari Polda Metro Jaya dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat, Polda Metro Jaya Untuk masyarakat, Pori untuk masyarakat," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi dalam konferensi pers di Mapolda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Selasa (8/7).

Dalam kesempatan yang sama, Dirreskrim Polda Metro Jaya Kombes Wira Satya Triputra menjelaskan ungkap kasus ini merupakan hasil kegiatan operasi yang dilakukan oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum beserta Satreskrim Polres jajaran.

"Berdasarkan hasil pengungkapan tersebut total kasus yang bisa diungkap adalah sejumlah 1.449 kasus dengan perincian kasus pencurian dengan pemberatan sebanyak 552 kasus. Kemudian kasus pencurian dengan kekerasan ataupun curas ataupun begal yang sering kita sebut begal sebanyak 70 kasus," tutur Wira.

"Kemudian kasus pencurian kendaraan bermotor ataupun curanmor sebanyak 464 kasus, kemudian kasus pencurian biasa sebanyak 229 kasus. Kemudian, terdapat 15 kasus pembunuhan

Editor :

Kasudin SDA Jaktim Abdul Rauf Gaffar dan Rekanannya Ancam Pidanaikan Warga, Akankah malah Berbalik Dipenjara?



Kepala Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Timur Abdul Rauf Gaffar (Foto: Dok MI/SDA DKI Jakarta)

Jakarta, MI - Indonesian Ekatalog Watch (INDECH) melaporkan Kasudin Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Timur (Jaktim) Abdul Rauf Gaffar dan rekanannya kontraktor PT Varas Ratubadis Prambanan ke Kejaksaan Agung (Kejagung).

Pelaporan itu menyusul dugaan adanya persekongkolan dalam penentuan kontraktor dalam mengerjakan proyek Pekerjaan Pembangunan Waduk Cilangkap Giri Kencana, Jakarta Timur. "Kami sudah melaporkan pejabat dan kontraktornya ke Kejaksaan Agung karena sulit kita mengharapkan Kejati DKI untuk membongkar kasus-kasus korupsi besar di Pemprov DKI," ujar Sekjen INDECH Order Gultom kepada Monitorindonesia.com di Jakarta, Senin (28/7/2025).

Selama ini, demikian Order, banyak laporan dugaan korupsi di tubuh Pemprov DKI yang dilaporkan pihaknya tak kunjung diusut Kejati. Padahal, Jaksa Agung ST Burhanuddin di beberapa kesempatan menegaskan kepala anak buahnya untuk serius memberantas korupsi di daerah.

Order menjelaskan, berbagai modus baru dalam pengemplangan dana APBD di DKI Jakarta. Para mafia proyek terus berupaya mencari celah bagaimana menggerogoti APBD Jakarta yang mencapai Rp 90 triliun setiap tahun.

"Modus ekatalog yang terjadi seperti di waduk Cilangkap sebagai contoh bagaimana proses penunjukan langsung proyek besar. Kami menemukan banyak kejanggalan di proyek itu. Misalnya, anggaran diatas Rp 50 miliar harusnya dikerjakan perusahaan dengan kualifikasi besar malah dipecah menjadi tiga item. Padahal, di lokasi yang sama dan kecil," ungkapnya.

Anehnya lagi, proyek serupa di unit lain di Pemprov DKI dilakukan melalui lelang umum yang membuat efisiensi anggaran bila dilelang bisa mencapai 20 persen. "Dinas SDA Pemprov DKI tak konsisten. Kalau memang dilelang ya dilelang saja. Epurchasing ya semua di ekatalog kan. Sekarang ini suka-suka saja pejabatnya," katanya.

Pekerjaan Waduk Cilangkap itu juga sempat viral karena di lokasi proyek terpampang plang yang mengancam warga dan pihak manapun yang berani memvideokan atau memfoto proyek akan dipidanakan oleh Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Timur dan Kontraktor PT Varas Ratubadis Prambanan.

Dari penelusuran Monitorindonesia.com, pagu anggaran Pekerjaan Pembangunan Waduk Cilangkap Giri Kencana dengan Kode RUP : 58753360 sebesar Rp 56.193.778.699. Nilai pagu tersebut tidak berkurang sepeser pun dari nilai Kontrak Pekerjaan sebesar Rp. 56.193.778.699.

Sesuai Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 tahun 2020 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi melalui penyedia Pasal 24 Ayat 3.c menyatakan bahwa Pemaketan Pekerjaan Konstruksi untuk: nilai harga perkiraan sendiri di atas Rp 50 miliar disyaratkan hanya untuk Penyedia Pekerjaan Konstruksi dengan Kualifikasi Usaha Besar non badan usaha milik negara.

Merujuk aturan dari lpjk.go.id, kualifikasi merupakan evaluasi kompetensi, kemampuan usaha, dan pemenuhan persyaratan sebagai Penyedia. Sementara kualifikasi PT Varas Ratubadis Prambanan, selaku penyedia pekerjaan pembangunan waduk Cilangkap Giri Kencana adalah kualifikasi menengah.

Order Gultom mengungkap, dari segi nilai kontrak dan kompleksitas pekerjaan, pemilihan penyedia pekerjaan pembangunan waduk Cilangkap Giri yakni PT Varas Ratubadis Prambanan melanggar aturan. Sehingga tak ada alasan Pemprov DKI untuk tidak segera membatalkan proyek itu.

"Kami menilai penunjukan penyedia (PT Varas) tidak tepat dilakukan dengan epurchasing atau ekatalog dengan kompleksitas yang rumit. Banyak item pekerjaan. Seharusnya pekerjaan itu dilelang umum agar ada efisiensi anggaran," ujar Order Gultom kepada Monitorindonesia.com pada Kamis (24/7/2025) lalu.

Order menegaskan, proyek waduk Cilangkap, Giri Kencana sesuai aturan yang ada harus dikerjakan perusahaan dengan kualifikasi besar.

"Mengingat kualifikasi PT Varas Ratubadis Prambanan adalah menengah, maka kontrak kontrak Pekerjaan Pembangunan Waduk Cilangkap Giri Kencana Beserta Kelengkapannya patut diduga sarat persekongkolan dan cacat hukum dan harus dibatalkan," tegasnya.

Dikatakan Order, Pekerjaan Pembangunan Waduk Cilangkap Giri Kencana menduga mulai dari perencanaan, proses pemilihan penyedia hingga pelaksanaan, patut diduga sarat dengan persekongkolan. Penunjukan langsung proyek itu tidak sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 tahun 2020 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia.

Kasudin SDA Tak Habis Akal

Untuk mengelabui aturan pemerintah dan publik, Kasudin SDA Jakarta Timur Abdul Rauf Gafar tidak habis akal. Proyek Waduk Cilangkap dipecah menjadi 3 paket pekerjaan agar perusahaan binaan tetap bisa ditunjuk langsung.

Pemecahan satu kegiatan menjadi 3 paket dan dikerjakan satu perusahaan saja itu yakni;

1. Kode Paket : UPD-P2504-11728771, nilai kontrak Rp 18.647.286.727
2. Kode Paket : BPI-P2503-11723752, nilai kontraknya Rp 24.991.998.898.
3. Kode Paket : TPK-P2503-11722733, nilai kontraknya Rp12.554.493.074.

"Ada satu kegiatan di satu lokasi paketnya dipecah jadi tiga kontrak untuk apa. Mengelabui aturan? Biar bisa dipaksakan masuk ekatalog? Sementara proyek waduk lainnya di Jakarta ditenderkan. Apa ini namanya bukan persekongkolan?" tambah Order Gultom.

Karena itu, untuk menghindari kerugian keuangan Negara/Daerah yang lebih besar, Order telah menyurati dan mendesak Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung untuk membatalkan kontrak pekerjaan tersebut. Aparat penegak hukum seperti Kejaksaan Agung juga harus segera mengusut kasus ini.

"Untuk menghindari kerugian negara yang lebih besar aparat hukum harus segera turun tangan. Dari Pemprov Jakarta sendiri bisa dilakukan dengan menunda pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan," katanya.

Kasudin SDA Jakarta Timur Abdul Rauf Gaffar dan Hendrik Sidabutar dari PT Varas ketika dikonfirmasi hanya membela dengan emoji tertawa. (Lin)

Editor :

Viral aksi pemalakan bawa senjata tajam di lampu merah Pulomas Jaktim



Sejumlah tersangka dihadirkan saat konferensi pers hasil Operasi Berantas Jaya di Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (26/5/2025). Polisi mengamankan 3.559 orang yang terlibat dalam kasus premanisme di mana 348 orang di antaranya ditetapkan menjadi tersangka dalam Operasi Berantas Jaya yang berlangsung 9-23 Mei 2025 di wilayah hukum Polda Metro Jaya. ANTARA FOTO/Fauzan/nym. (ANTARA FOTO/FAUZAN)

Jakarta (ANTARA) - Sebuah video yang memperlihatkan aksi pemalakan dengan membawa senjata tajam terhadap pengemudi mobil di area lampu merah Pulomas, Jalan Perintis Kemerdekaan, Kayu Putih, Pulogadung, Jakarta Timur, viral di media sosial.

Aksi premanisme yang viral di Instagram @lbj_jakarta tersebut terjadi pada Senin (14/7) sekitar pukul 19.30 WIB.

"Benar, pada Senin, 14 Juli 2025 jam 19.30 WIB sampai dengan selesai tim gabungan Resmob Polres Jakarta Timur dan tim tiga Opsnal (Operasional) Unit Reskrim Polsek Pulogadung menindaklanjuti terkait berita viral video pemalakan," kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur AKBP Dicky Fertoffan saat dikonfirmasi ANTARA di Jakarta, Selasa.

Dalam video yang beredar, terlihat seorang pria mendekati mobil Luxio putih yang tengah berhenti di lampu merah. Pelaku diduga meminta uang secara paksa kepada pengemudi.

Pelaku dengan jaket hitam tampak memasukkan tangannya melalui jendela mobil untuk menakuti dan meminta sejumlah uang secara paksa dari korban.

Aksi tersebut sempat terekam warga dan ramai di sosial media. Selain itu, aksi itu juga memicu komentar masyarakat yang menilai tindakan premanisme serupa sudah sangat meresahkan.

"Menurut keterangan korban, terduga pelaku saat itu diduga membawa sajam (senjata tajam), tapi oleh korban permintaan pelaku tidak dituruti. Kemudian korban langsung meninggalkan tempat kejadian perkara (TKP)," ujar Dicky.

Untuk merespon kekhawatiran warga terkait keamanan di kawasan tersebut, jajaran kepolisian berkomitmen untuk memberantas aksi premanisme, khususnya yang meresahkan pengguna jalan dan masyarakat umum.

Lebih lanjut, Dicky juga mengimbau masyarakat yang menjadi korban atau menyaksikan aksi serupa untuk tidak ragu melapor ke polisi. Sehingga aksi tersebut bisa langsung ditindaklanjuti dengan tegas.

Sebelumnya, polisi berhasil menangkap 157 pelaku yang melakukan tindakan premanisme di wilayah Jakarta Timur selama sebelas hari Operasi Berantas Jaya 2025 sejak 9-20 Mei 2025.

Dari 157 pelaku, sebanyak 20 pelaku ditahan di Polsek wilayah masing-masing untuk melanjutkan proses hukum. Sedangkan 137 pelaku lainnya dilakukan proses pembinaan.

Penjaringan ratusan pelaku tersebut karena masuk ke dalam beberapa perkara, pertama individu atau kelompok yang menguasai lahan tanpa izin, kedua melakukan intimidasi, penekanan, atau pemerasan terhadap tukang parkir.

Ketiga, menjalankan tugas sebagai penagih hutang (*debt collector*) dengan melakukan kekerasan terhadap pihak yang berhutang (debitur), dan keempat aksi pungutan liar (pungli).

Kriminal kemarin, 11 WNA China ditangkap hingga jasad bayi di Jaktim



Pihak Kepolisian menangkap 11 warga negara asing (WNA) berkewarganegaraan China yang menyamar jadi polisi Wuhan di salah satu rumah kawasan Cilandak, Jakarta, Rabu (30/7/2025).
ANTARA/Luthfia Miranda Putri

Jakarta (ANTARA) - Sejumlah berita kriminal dan keamanan yang terjadi di wilayah DKI Jakarta pada Rabu (30/7) yang masih menarik dibaca kembali mulai dari 11 Warga Negara Asing (WNA) China ditangkap hingga warga menemukan jasad bayi yang terbungkus karung di kebun pisang di Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur.

Berikut berita selengkapnya yang masih menarik untuk dibaca kembali.

11 WNA China jadikan rumah di Jaksel tempat penyamaran polisi Wuhan

Kepolisian menangkap 11 warga negara asing (WNA) asal China yang menjadikan rumah di Jalan Pertanian Raya, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, sebagai tempat penyamaran seolah-olah polisi Distrik Wuhan lewat media daring.

"Ditangkapnya 11 orang warga negara asing yang diduga atau dicurigai telah melakukan tindak pidana penipuan melalui media elektronik atau 'online scam'," kata Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Polisi Nicolas Ary Lilipaly dalam konferensi pers di Cilandak Jakarta, Rabu.

Aksi premanisme bersenjata tajam kembali terjadi di Cengkareng Jakbar

Lima preman kembali memalak seorang sopir dengan modus pengancaman menggunakan senjata tajam di samping Tol Rawa Buaya, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat, pada Rabu dini hari.

Dalam video viral, pelaku memaksa sopir untuk menepikan kendaraannya. Sebagian pelaku sontak memarkirkan dua unit sepeda motor di depan mobil korban, sehingga korban tidak bisa ke mana-mana.

Jenazah di plafon pabrik obat Pulogadung adalah seorang teknisi

Jenazah pria pada plafon sebuah pabrik obat di kawasan Pulogadung, Jakarta Timur (Jaktim), Selasa (29/7) adalah salah seorang teknisi pada perusahaan itu.

"Terkait penemuan jenazah pada pabrik obat di Jalan Pulomas Selatan, Pulogadung itu, korban bernama Rastono (37), seorang teknisi yang bekerja di perusahaan tersebut," kata Kapolsek Pulogadung Kompol Suroto saat dikonfirmasi di Jakarta, Rabu.

Polisi tangkap WNA penyelundup sabu di kaleng camilan di Jakut

Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya menangkap seorang warga negara asing (WNA) asal Pakistan berinisial MAI (41) yang menyelundupkan narkotika jenis sabu seberat 577 gram di kaleng camilan di Jakarta Utara.

"Modusnya, sabu disimpan dalam kapsul besar dan disembunyikan di dalam dua kaleng bekas camilan keripik kentang," kata Kepala Unit (Kanit) 3 Subdirektorat 3 Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya AKP Abdul Muchzin dalam keterangannya di Jakarta, Rabu.

Warga temukan jasad bayi dalam karung di pohon pisang di Lubang Buaya
Warga menemukan jasad bayi yang terbungkus karung di kebun pisang di Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur, pada Rabu sore. Kepala Unit (Kanit) Reserse Kriminal Polsek Cipayung Iptu Edi Handoko membenarkan adanya peristiwa tersebut.

Pelaku pelecehan anak di Jaktim ditangkap setelah diserahkan keluarga



Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur AKBP Dicky Fertoffan saat konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Timur, Jumat (25/7/2025). (ANTARA/Siti Nurhaliza)

Jakarta (ANTARA) - Pelaku pelecehan terhadap anak perempuan inisial A (4) di kawasan Makasar, Jakarta Timur (Jaktim) berhasil ditangkap polisi setelah diserahkan langsung oleh pihak keluarganya.

"Keluarga tersangka menyerahkan langsung ke tokoh masyarakat untuk diantar ke Polres Metro Jakarta Timur," kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur AKBP Dicky Fertoffan saat konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Timur, Jumat.

Dicky mengungkapkan awalnya pihak kepolisian menerima laporan dugaan pelecehan anak terhadap tetangganya pada Selasa (22/7) lalu. Kejadian itu terjadi pada Sabtu (19/7) sekitar pukul 17.00 WIB.

Lalu, pelaku sempat menghilang dan melarikan diri setelah melakukan aksi tidak terpuji tersebut.

"Tersangka sempat menghilang, mlarikan diri. Kemudian berkoordinasi dengan tokoh masyarakat setempat dengan keluarga tersangka. Akhirnya keluarga tersangka ini menyerahkan ke tokoh masyarakat untuk diantarkan ke Polres Jakarta Timur," jelas Dicky.

Dugaan pelanggaran tersebut mengacu pada Pasal 76E Jo Pasal 82 Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

"Ancaman hukumannya pidana penjara paling lama 15 tahun dan atau denda paling banyak Rp5 miliar," ucap Dicky. Sebelumnya, keluarga terduga pelaku pelecehan sempat meminta kasus dugaan pelecehan terhadap bocah perempuan berinisial A (4) diselesaikan secara kekeluargaan, tanpa menempuh jalur hukum.

Nenek korban berinisial F (50) menjelaskan, malam setelah peristiwa terjadi pada Sabtu (19/7) sempat digelar mediasi yang melibatkan ketua RT, RW, keluarga korban, dan pihak keluarga terduga pelaku. Terduga pelaku O (50) tidak hadir dalam mediasi tersebut dan malah menghilang sejak kejadian tersebut. Nenek korban sempat bersedia menyelesaikan secara kekeluargaan, asalkan O hadir langsung dalam mediasi malam itu juga. Namun, permintaan tersebut tidak bisa dipenuhi.

Editor: Ade irma Junida

Kontainer rem blong tabrak belasan kendaraan di Pulogadung Jaktim



Sebuah truk kontainer diduga mengalami rem blong hingga menabrak belasan kendaraan di lampu merah (*traffic light*) Jalan Perintis Kemerdekaan, Pulomas, Pulogadung, Jakarta Timur, Jumat (25/7/2025).
ANTARA/Siti Nurhaliza.

Jakarta (ANTARA) - Sebuah truk kontainer diduga mengalami rem blong hingga menabrak belasan kendaraan di lampu merah (*traffic light*) Jalan Perintis Kemerdekaan, Pulomas, Pulogadung, Jakarta Timur, Jumat pagi.

"Sebuah truk kontainer kehilangan daya untuk penggereman. Jadi pedal rem saat ditekan itu tidak bisa, *ngelos* gitu aja akhirnya terjadi kecelakaan beruntun melibatkan belasan kendaraan," kata Kanit Lantas Polsek Pulogadung AKP Gede Oka di lokasi, Jumat. Belasan kendaraan tersebut terdiri dari sembilan unit kendaraan roda empat dan lima unit kendaraan roda dua. Oka menjelaskan insiden itu dipicu saat sebuah kendaraan kontainer mengalami rem blong saat mendekati lampu merah. Lalu, truk tersebut membanting setir ke kanan.

"Awalnya kendaraan kontainer tidak bisa menguasai penggeremannya. Saat ditekan, pedal remnya *ngelos*, sehingga pengemudi membanting setir ke kanan. Saat itu kondisi lalu lintas sedang berhenti karena lampu merah," jelas Oka. Sementara itu, salah satu pengemudi mobil yang menjadi korban bernama Edi mengatakan mobil kontainer meluncur tanpa

kendali dan menabrak banyak kendaraan di depannya. "Kita lagi lampu merah, tiba-tiba mobil kontainer itu datang dari belakang. Ada sekitar lima mobil dan sepuluh motor yang kena, tapi kurang tahu jelas pastinya. (Pengemudi) motor-motor sih banyak yang luka-luka," kata Edi.

Saat ini seluruh kendaraan yang terlibat telah dievakuasi ke Unit Kecelakaan Lalu Lintas Satuan Wilayah Jakarta Timur untuk proses penyelidikan lebih lanjut. Kondisi lalu lintas sempat tersendat dan ramai akibat kecelakaan beruntun tersebut. Beberapa petugas turut mengatur lalu lintas agar kemacetan tidak mengular. Polisi masih memeriksa sopir kontainer dan menyelidiki penyebab teknis rem blong tersebut.

Editor: Ade irma Junida

Remaja di Matraman kehilangan motor dan HP karena modus senggol



Ilustrasi - Seorang pencuri (maling) sepeda motor sedang beraksi. ANTARA/Ist/am.

Jakarta (ANTARA) - Dua remaja warga Kayu Manis, Matraman, Jakarta Timur, kehilangan motor dan telepon seluler (HP) usai menjadi korban penipuan gelap bermodus senggolan yang dilakukan oleh sekelompok orang bermotor.

Menurut keterangan korban, kejadian berawal ketika kedua korban, yakni Billy dan Alwaladi dihampiri para pelaku yang menggunakan sekitar tiga motor.

"Awalnya saya dari gapura, terus langsung dicegat sama orang itu. Katanya keponakan temannya disenggol sama anak sana, gaj tau anak mana. Tapi katanya ke situnya sama saya," kata Billy di Jakarta, Selasa.

Dua korban yang masih pelajar SMP tersebut sempat terpisah saat di lokasi tempat kejadian perkara (TKP) di Jalan Moncokerto 2, Matraman, Jakarta Timur.

Billy dibawa oleh satu pelaku dengan cara dibonceng motor. Sementara satu pelaku lainnya berpura-pura hendak memanggil rekannya.

"Terus saya diberhentikan, diajak *ngobrol*. Yang satunya pergi bawa motor katanya mau hubungi anak-anaknya, terus saya ditinggal sama dia. Terus datang lagi satu orang bawa motor, saya dibonceng mengikuti ke anak-anaknya," kata dia.

Lalu, Billy diturunkan di sekitar RSUD Matraman dengan alasan menunggu orang. Namun, orang tersebut tidak balik lagi dan meninggalkan Billy sendirian. Sementara itu, Alwaladi mengaku, setelah Billy dibonceng pergi oleh pelaku, dirinya juga dibawa oleh pelaku lainnya.

"Abis dia berangkat, tiba-tiba ada orang datang. Orang yang dari awal sama saya bawa motor saya, terus yang satu lagi boncengin saya gitu. Pelaku bawa tiga motor tapi dipisah semua," kata Alwaladi. Seingat Billy dan Alwaladi, para pelaku menggunakan motor jenis matik. "Saya dibawa ke daerah yang tempat sampah," katanya.

Kepala Unit Reserse Kriminal (Kanit Reskrim) Polsek Matraman AKP Moch. Zen membenarkan adanya kejadian tersebut. Petugas langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) setelah menerima adanya laporan kejadian itu. "Bukan begal, modus penipuan gelap. Jadi korban dituduh kemudian diajak ke suatu tempat dan ditinggal, motornya dibawa kabur," kata Moch. Zen saat dikonfirmasi.

Saat ini, kasus masih dalam penyelidikan Polsek Matraman. Polisi juga masih mengumpulkan saksi dan bukti rekaman kamera pengawas (CCTV) di sekitar lokasi untuk mengidentifikasi para pelaku. "Tim Buser sudah lakukan olah TKP malam ini," ujarnya.

Editor: Sri Muryono

Pelaku pemalakan bawa senjata tajam di Pulomas Jaktim diduga mabuk



Sejumlah tersangka dihadirkan saat konferensi pers hasil Operasi Berantas Jaya di Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (26/5/2025). Polisi mengamankan 3.559 orang yang terlibat dalam kasus premanisme di mana 348 orang di antaranya ditetapkan menjadi tersangka dalam Operasi Berantas Jaya yang berlangsung 9-23 Mei 2025 di wilayah hukum Polda Metro Jaya. ANTARA FOTO/Fauzan/nym.

Jakarta (ANTARA) - Pelaku pemalakan dengan membawa senjata tajam di kawasan lampu merah Pulomas, Jalan Perintis Kemerdekaan, Kayu Putih, Pulogadung, Jakarta Timur diduga dalam keadaan mabuk.

"Menurut keterangan korban, malam itu saat kejadian seorang laki-laki tidak dikenal dan diduga mabuk langsung meminta uang. Terduga pelaku juga saat itu diduga membawa senjata tajam," kata Kapolda Pulogadung Kompol Suroto saat dihubungi ANTARA di Jakarta, Selasa.

Aksi premanisme terjadi pada Sabtu (12/7) sekitar pukul 23.00 WIB. Tim gabungan Resmob Polres Jakarta Timur dan tim tiga Opsnal (Operasional) Unit Reskrim Polsek Pulogadung langsung menindaklanjuti terkait aksi tersebut.

Korban bernama Umar Batistuta (19) saat itu tengah mengendarai mobil Luxio putih dengan nomor polisi B 2629 UFQ dan berhenti di tempat kejadian perkara (TKP). Lalu, korban ingin merokok sehingga harus membuka kaca mobil bagian kanan sopir cukup lebar.

"Tiba-tiba didatangi seorang laki-laki tidak dikenal dan diduga mabuk langsung meminta uang, tapi korban tidak menuruti permintaan pelaku. Kemudian korban langsung meninggalkan TKP," jelas Suroto. Tidak ada kerugian akibat aksi pemalakan tersebut. Kondisi korban juga dalam keadaan sehat dan selamat.

"Atas kejadian tersebut dikarenakan tidak ada kerugian dan sopir yang mengendarai kendaraan Daihatsu Luxio B 2926 UFQ warna putih pada saat itu dalam keadaan sehat dan selamat, maka kejadian tersebut tidak dilaporkan ke pihak kepolisian," ucap Suroto.

Adapun video aksi premanisme tersebut viral di sosial media Instagram @lbj_jakarta. Video memperlihatkan aksi pemalakan dengan membawa senjata tajam terhadap pengemudi mobil di area lampu merah Pulomas.

Terlihat seorang pria mendekati mobil Luxio berwarna putih yang tengah berhenti di lampu merah. Pelaku diduga meminta uang secara paksa kepada pengemudi. Pelaku dengan jaket hitam tampak memasukkan tangannya melalui jendela mobil untuk menakuti dan meminta sejumlah uang secara paksa dari korban.

Aksi tersebut sempat terekam warga dan ramai di sosial media. Selain itu, aksi itu juga memicu komentar masyarakat yang menilai tindakan premanisme serupa sudah sangat meresahkan. Untuk merespon kekhawatiran warga terkait keamanan di kawasan tersebut, jajaran kepolisian berkomitmen untuk memberantas aksi premanisme, khususnya yang meresahkan pengguna jalan dan masyarakat umum.

Editor: Syaiful Hakim